

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBELIAN KREDIT SPARE PART PT. LILI INDAH PRIMA KARYA

Rahmat*)

***Abstract :** The purpose of this study was to determine how the implementation of the accounting system of credit purchase spare parts that exist in the company, to know the problems of credit purchases in the company, advising on credit purchase accounting system required by the company. The research was conducted at PT. Lili Indah Karya Prima starting May - June 2015. The procedure adopted to achieve the objective of this study is to decipher and compare between the implementation of accounting information systems Purchase credits spare parts, especially to meet the objective of the internal control system implemented companies with enterprise systems with accounting information systems Credit Purchase spare parts, especially to meet the goal of controlling system intern. From the results of research and analysis has been done, it can be concluded that PT. Beautiful lily Prima Karya has a credit purchase accounting system on the spare parts that support but still require development, existing problems due to a lack of internal control system. Credit purchase system design, adjusted to the functional aspects so as to facilitate the recording.*

Keywords: Accounting Information Systems Purchasing

PENDAHULUAN

Di era globalisasi sekarang ini, perkembangan teknologi pada dasawarsa yang semakin pesat memberikan kenyamanan, kemudahan, serta kepuasan bagi manusia dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari. Berbagai macam bentuk teknologi diciptakan dalam rangka pemenuhan kebutuhan manusia akan informasi.

Seiring krisis global yang melanda dunia dan banyaknya negara yang mengalami resesi dan banyaknya perusahaan yang mengalami kemerosotan modal sehingga mengakibatkan meningkatnya persaingan secara global diberbagai bidang untuk mempertahankan eksistensinya agar tidak mengalami likuid, sehingga menuntut setiap orang berupaya dengan giat dalam meningkatkan kualitas kinerja masing-masing perusahaan sehingga mampu mengikuti akselerasi kemajuan teknologi khususnya dalam menghadapi era pasar bebas kedepan.

PT. Lili Indah Prima Karya adalah perusahaan yang bergerak dibidang jasa kontruksi yang berupaya merumuskan konsep sistem usaha khususnya pada Pengiriman spare part sebagai upaya pemeliharaan alat dan armada (mobil) untuk

mengantisipasi pelaksanaan pekerjaan yang semakin kompetitifnya persaingan dalam pelaksanaan pekerjaan di site. Bisnis dibidang jasa khususnya kontruksi tergolong bisnis yang mempunyai tingkat persaingan yang tinggi. Seperti kita ketahui banyak perusahaan yang bergerak dibidang ini. Maka dari itu, untuk dapat merebut pangsa pasar yang seluas- luasnya maka dituntut harus mempunyai konsep- konsep sistem Pengiriman khususnya spare part yang tepat sehingga dapat memberikan profit dan benefit yang diharapkan perusahaan.

Tanggung jawab akan keamanan harta milik perusahaan untuk mencegah dan menemukan kesalahan- kesalahan dan kecurangan terletak ditangan pimpinan perusahaan sehingga harus merencanakan dan menjaga adanya sistem internal Pengiriman yang baik serta dilaksanakannya dengan biaya yang tidak terlalu besar. Sebagai alat yang dapat digunakan untuk mengawasi kegiatan usaha dan kemajuan yang telah dicapai maka digunakan adanya sistem akuntansi yang baik dilihat dari sudut pengendalian intern.

Dengan kata lain, fungsi kontrol merupakan usaha yang terus menerus dan sistematik yang bertujuan agar manajemen melalui sistem dan prosedur tersebut dapat mengetahui sampai sejauh mana pelaksanaan daripada rencananya dapat dilaksanakan sehingga manajemen dapat mengadakan pengendalian intern yang baik.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada PT. Lili Indah Prima Karya yang berlokasi di Jalan Gunung Latimojong Kompleks Pelita Marga Mas C4 Makassar. Bidang usaha PT. Lili Indah Prima Karya adalah Jasa Konstruksi. Penelitian ini dirampungkan dalam jangka waktu \pm 2 bulan.

Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan adalah :

- a. Data Kualitatif, yaitu data yang diperoleh dari perusahaan dalam bentuk informasi baik lisan secara maupun tulisan yang berkaitan dengan masalah.
- b. Data Kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dari perusahaan yang berupa data dalam bentuk angka-angka.

2. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan adalah :

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari perusahaan melalui hasil pengamatan dan wawancara dengan pimpinan dan karyawan perusahaan.
- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari luar perusahaan seperti karya tulis / artikel yang ada hubungannya dengan masalah yang dibahas.

Metode Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi, yaitu cara pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamat secara langsung dilokasi untuk memperoleh data yang akurat.
2. Wawancara, yaitu cara pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung pada pimpinan dan karyawan pada PT. Lili Indah Prima Karya.
3. Dokumentasi, yaitu cara pengumpulan data yang didasarkan pada pencatatan atau dokumen-dokumen yang berhubungan dengan obyek penelitian.

Metode Analisis Data

Untuk memecahkan permasalahan pokok yang dihadapi oleh perusahaan maka digunakan metode analisis. Metode analisis deskriptif komparatif yaitu suatu analisis yang menguraikan serta membandingkan antara penerapan sistem informasi akuntansi Pembelian kredit spare part, khususnya untuk memenuhi tujuan sistem pengendalian intern yang dilaksanakan perusahaan dengan sistem perusahaan dengan sistem informasi akuntansi Pembelian Kredit spare part khususnya untuk memenuhi tujuan sistem pengendalian intern berdasarkan tinjauan kepustakaan melalui literatur-literatur mengenai sistem pengendalian intern.

LANDASAN TEORI

Definisi sistem informasi menurut Abdul Kadir (2003:11) bukunya yang berjudul Pengenalan Sistem Informasi menyebutkan bahwa: "sistem informasi adalah sebuah rangkaian prosedur formal dimana data dikelompokkan, diproses menjadi informasi dan didistribusikan kepada pemakai.

Menurut Mulyadi (2001:201), sistem pengiriman barang merupakan suatu kegiatan mengirim barang dikarenakan adanya penjualan barang dagang. Penjualan terdiri dari transaksi penjualan barang atau jasa, baik secara tunai atau kredit.

Menurut Bambang (2003:12), barang merupakan suatu produk fisik (berwujud, tangible) yang dapat diberikan pada seorang pembeli dan melibatkan perpindahan kepemilikan dari penjual ke pelanggan.

Menurut Jogiyanto (2005:2), sistem adalah kumpulan elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Menurut Kendal (2003:7), analisa dan perancangan sistem dipergunakan untuk menganalisa, merancang, dan mengimplementasikan perangkat-perangkat fungsi bisnis yang dapat dicapai melalui penggunaan sistem informasi terkomputerisasi.

HASIL PENELITIAN

Seperti yang kita ketahui bahwa pada dasarnya sistem Pengiriman kredit akan menimbulkan hutang. Analisis sistem merupakan penguraian sistem Pembelian kredit yang utuh ke dalam bagian komponen dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan, kesempatan, hambatan yang terjadi dan kebutuhan yang diinginkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikan.

Pada tahap rancangan sistem secara umum komponen-komponen sistem Pengiriman kredit dirancang untuk di komunikasikan dengan pemakainya. Jadi sistem yang berjalan pada PT. Lili Indah Prima Karya bisa melaksanakan sistemnya secara efektif dan efisien. Adapun prosedur dari proses sistem Pengiriman kredit yang berjalan pada PT. Lili Indah Prima Karya adalah sebagai berikut:

Narasi Pembelian Spare Part Secara Kredit

Staf Gudang

Pertama Staf Gudang mengecek persediaan barang di gudang dan apabila didapati bahwa persediaan barang di gudang mengalami kekurangan barang maka bagian gudang akan mencetak dan memberikan PO (Purchase Order) kepada bagian

Akuntansi berdasarkan persediaan barang dalam gudang.

Staf Akuntansi

Setelah bagian Akuntansi menerima PO dari bagian gudang maka selanjutnya bagian akuntansi menyetujui PO (Purchase Order) sesuai dengan data barang yang tercantum dalam PO kemudian diteruskan kepada Staf Pengiriman.

Staf Pengiriman/ Staf Penerimaan

Setelah staf Pengiriman/penerimaan menerima PO dari staf akuntansi maka kemudian melakukan pengecekan melalui telepon kepada supplier mengenai barang yang akan di pesan. Jika supplier memberitahukan bahwa persediaan barang yang,,diinginkan masih tersedia dan melakukan pengecekan harga kemudian staf Pengiriman/penerimaan langsung mengirimkan purchase order(PO) kepada supplier .

Setelah supplier menyetujui Pengiriman barang secara kredit oleh Staf Pengiriman/penerimaan maka barang yang dipesan segera di kirim/antar. Barang yang telah di antar selanjutnya diterima oleh bagian Pengiriman/penerimaan barang. Staf Pengiriman/penerimaan barang juga menerima bukti penerimaan barang.

Serangkaian kegiatan bisnis yang terjadi secara berulang-ulang dan kegiatan pengolahan informasi, yang berhubungan dengan permintaan barang dan jasa kepada supplier dan pembayaran dari penerimaan barang ke gudang. Dalam kegiatan ini mencatat 3 aktivitas/kejadian ekonomi yaitu:

1. Penerimaan Purchase Order dari bagian Gudang oleh bagian Akuntansi.
2. Bagian Akuntansi menyetujui PO yang kemudian di serahkan kepada bagian Pengiriman untuk melakukan transaksi.
3. Bagian Pengiriman/ Bagian Penerimaan mengirim PO kepada Supplier dan menerima barang kiriman dari supplier.

Catatan Akuntansi atau utang diselenggarakan oleh perusahaan untuk

melaksanakan siklus Pengiriman ini tergantung pada alat yang digunakan untuk mengolah data transaksi. jika pengolahan data dilakukan secara manual maka catatan yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Buku jurnal yang digunakan
 - a. Jurnal Pengiriman, yaitu jurnal yang digunakan untuk mencatat transaksi Pengiriman barang secara kredit.
 - b. Jurnal Memo , yaitu jurnal yang digunakan untuk mencatat transaksi retur barang yang dibeli atau yang dipesan dari supplier.
 - c. Jurnal Pengeluaran Kas, yaitu : jurnal yang digunakan untuk mencatat transaksi pengeluaran kas, baik yang berasal dari Pengiriman kredit maupun pelunasan hutang.
2. Rekening pembantu utang usaha , yaitu rekening yang digunakan untuk mencatat hutang usaha kepada supplier.
3. Rekening Buku Besar, yaitu : Utang usaha,yaitu: rekening untuk mencatat bertambahnya hutang
4. Kas, yaitu rekening yang digunakan untuk mencatat berkurangnya kas/Bank karena adanya pelunasan hutang dagang dari Pengiriman barang(spare part) secara kredit.

PEMBAHASAN

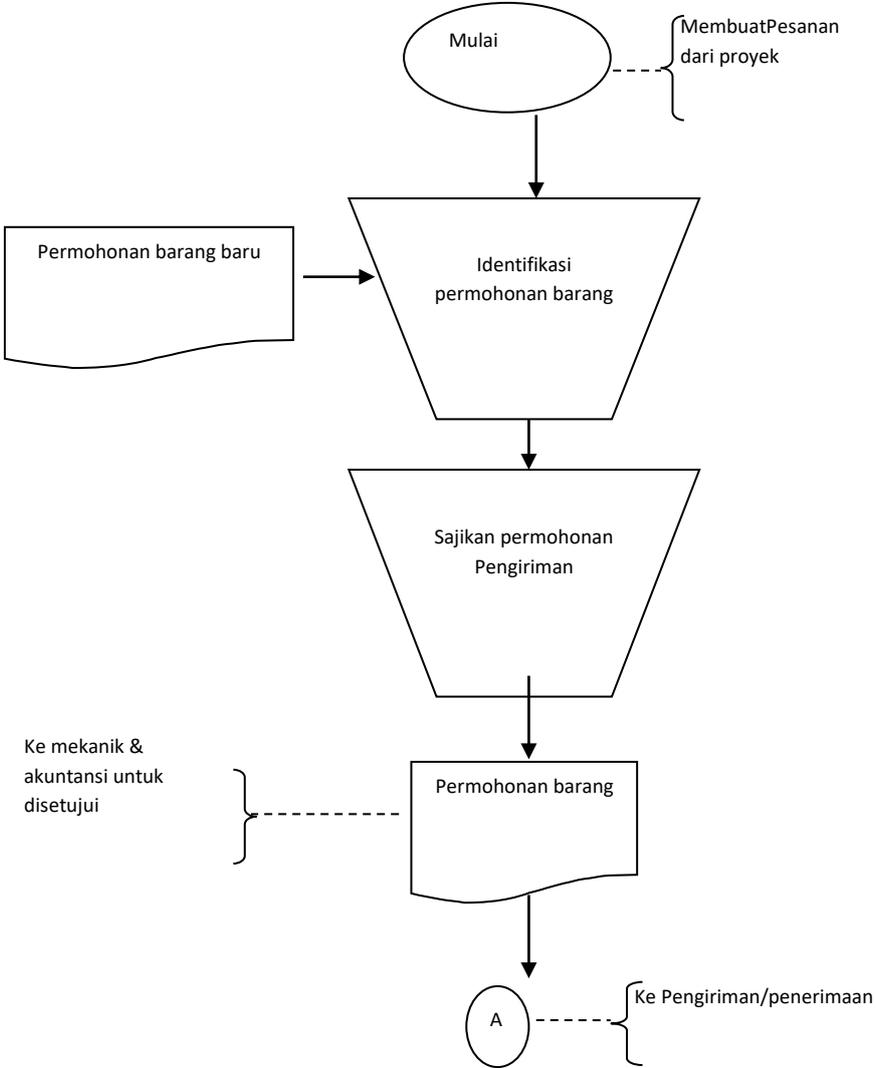
Peneliti mengumpulkan data-data dalam aktivitas karyawan dengan melihat bukti-bukti transaksi Pembelian Kredit spare part PT. Lili Indah Prima Karya, peneliti melihat kekurangan terkait system informasi akuntansi Pengiriman:

1. Tidak adanya pemisahan fungsi antara bagian pemesanan barang dan faktur pengiriman barang. Sehingga sering kali ada kekeliruan antara barang yang terkirim dengan faktur pengiriman.
2. Bagian pengiriman tidak mencocokkan antara faktur pengiriman dengan barang-barang spare part yang akan dikirim ke lokasi karena bagian pengiriman juga bertugas sebagai buruh angkut barang.
3. Tidak adanya persamaan persepsi atas nama spare part antara supplier dengan pihak pemesan (mekanik) sehingga sering terjadi kesalahan pembelian spare parts.
4. Kurangnya pengetahuan mengenai mesin-mesin oleh bagian pembelian sehingga sering terjadinya return pembelian karena salah barang spare parts
5. Tidak adanya kepala Pembelian yang memeriksa laporan kesesuaian antara penerimaan barang di lokasi proyek dengan pengiriman barang

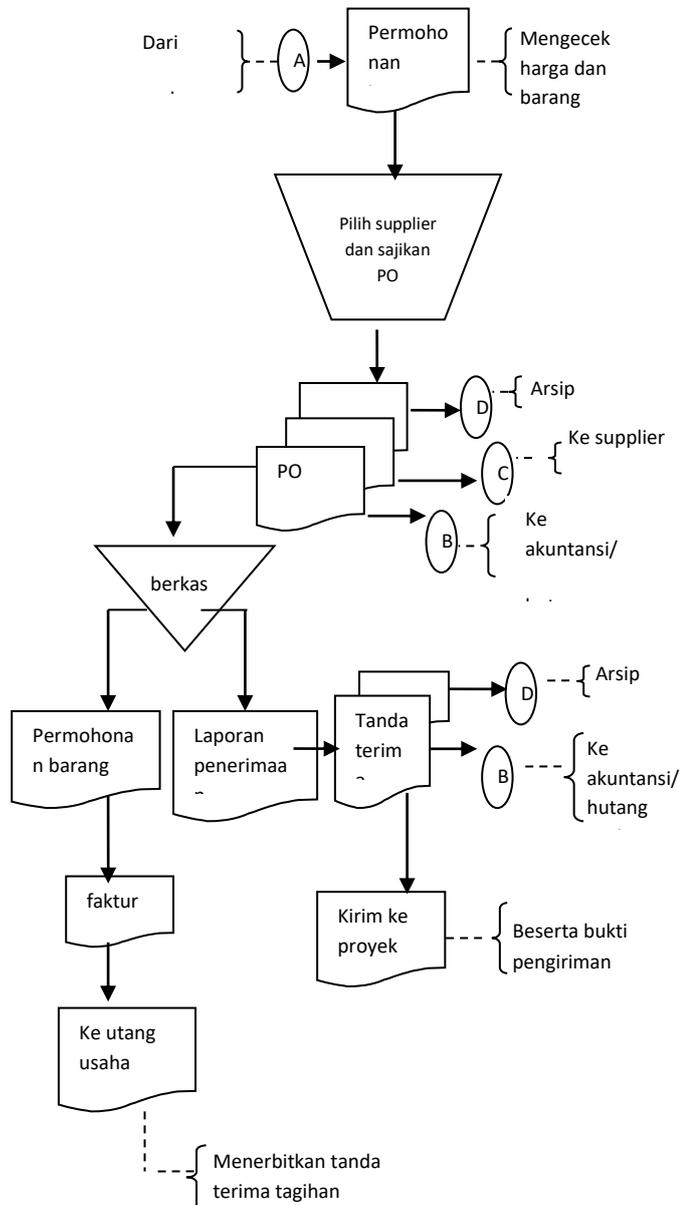
Prosedur Pembelian Spare Part Secara Kredit

Dengan pentingnya sistem Akuntansi Pengiriman barang kredit bagi perusahaan, khususnya pada PT. Lili Indah Prima Karya maka perlunya dilakukan sistem pengendalian intern dalam perusahaan. Sebab sistem informasi Pengirimankredit tidak akan dapat terlaksana secara memadai tanpa adanya sistem pengendalian intern.

GUDANG



Bagian Pengiriman/penerimaan

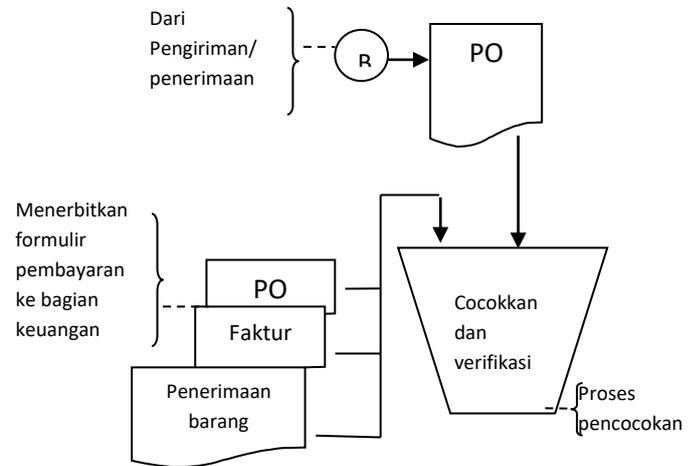


Kesimpulan

Dari analisis yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya maka penulis mengambil suatu kesimpulan yaitu : Dengan melakukan Pengiriman spare part secara kredit dengan cara manual dapat memperlambat selesainya suatu siklus proses transaksi Pengiriman barang secara kredit.

Penerapan suatu sistem berbasis komputer dapat memenuhi kebutuhan

Bagian akuntansi



manajemen dan memberikan efektifitas dan efisiensi yang tinggi dalam proses-proses transaksi.

Saran

Sebagai bahan pertimbangan perusahaan dengan berdasarkan analisa dan kesimpulan di atas maka disarankan: Untuk meningkatkan kemampuan dan profesionalisme kerja bagi para karyawan maka diperlukan bimbingan dan pelatihan

sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Harus ada persamaan persepsi nama spare parts antara supplier dan bagian pembelian. Untuk Meningkatkan Kebutuhan manajemen secara efektif dan efisien maka penulis mengusulkan kepada pimpinan PT. Lili Indah Prima Karya agar dapat merancang sistem Pengiriman secara kredit yang berbasis komputer sehingga memuaskan kedua belah pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Gunadarma, Universitas (15 Des 2008). *Pengertian Akuntansi*. (Html). www.google.com
- Halim, Abdul. 2004. *Auditing dan Sistem Informasi*. Edisi Pertama, UPP AMP YKPN, Yogyakarta
- Jogiyanto, HM. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Andi Offset, Yogyakarta
- Jusuf, Abadi Amir., Tambunan, Rudi M. *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat, Jakarta
- Krismiaji, 2002. *Sistem Informasi Akuntansi*. UPP AMP YKPN, Yogyakarta
- Mulyadi, 2001. *Sistem Akuntansi*. Edisi Ketiga. Cetakan Ketiga. Salemba Empat, Jakarta
- Mulyono, Sri (15 Des 2008). *Makalah TIK*. (Pdf). www.google.com
- Notohadiprawiro, Tejoyuwono (15 Des 2008). *Sistem Informasi*. (Pdf). www.google.com
- Sadeli, M, Lili, 2000, *Dasar-dasar Akuntansi*, Cetakan Pertama, UPP AMP YKPN, Yogyakarta
- Simamora, Henry. 2002. *Auditing*. Cetakan Pertama. UPP AMP YKPN, Yogyakarta
- Soemarso, SR. 2004. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Salemba Empat, Jakarta
- Sugiri, Slamet. 2002. *Akuntansi Pengantar II*. Edisi Revisi. UPP AMP YKPN, Yogyakarta
- Widjiyanto, Nugroho. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Erlangga, Jakarta
- *) Penulis adalah Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Pendidikan Ujung Pandang Makassar**